





**MATA HATI**  
 Membangun Kota Jogjakarta Bersama  
**Haryadi Suyuti - Imam Priyono**

**Jaga Kondusivitas**  
 PESTA demokrasi pemilihan umum (pemilu) tinggal beberapa bulan lagi. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, 9 April mendatang pemungutan suara dilaksanakan

*► Baca Jaga... Hal 11*

## Junjung Tinggi Tepa Selira

**■ JAGA...**  
*Sambungan dari hal 1*

Mendekati pemilu, tentu hiruk-pikuk politik sudah mulai dilakukan. Bendera atau alat peraga kampanye (APK) partai politik (parpol) sudah mulai berdiri di jalan-jalan kampung maupun jalan besar.

Pemasangan APK tersebut, tentu saja, dipersilakan asalkan tak melanggar seperti memasang di pohon, fasilitas umum (tiang listrik), maupun larangan lain. Tak kalah penting adalah sikap untuk menjaga hak pilih orang lain. Dalam artian, kampanye tak seharusnya memaksakan hak orang lain. Biarkan orang lain memilih sesuai dengan suara hati nuraninya.

Memberikan hak memilih sepenuhnya kepada orang lain merupakan bentuk dari upaya untuk menjaga suasana yang kondusif di masyarakat. Perbedaan hak memilih merupakan hal yang lumrah. Wajar terjadi sebagai negara demokrasi.

Untuk itu, menyambut 9 April

mendatang, saya mengajak seluruh warga Kota Jogja untuk sama-sama saling menahan diri. Saling menghormati akan adanya perbedaan. Perbedaan adalah rahmat dan karunia sebagai bentuk saling melengkapi.

Silakan untuk berbondong-bondong menyambut pemilu. Kemeriahan pemilu memang penting agar bisa mendapatkan hasil pemilihan yang baik. Yaitu pemimpin nasional yang berkualitas sesuai dengan keinginan masyarakat.

Tapi, semua itu hanya bisa terwujud jika adanya kedewasaan dalam memberikan hak pilih. Kedewasaan dalam memberikan keleluasaan sepenuhnya kepada setiap warga negara untuk menyalurkan hak pilihnya di bilik suara.

Kedewasaan dalam memberikan hak pilih, adalah suatu keniscayaan. Apalagi, bagi warga Kota Jogja yang menjunjung tinggi kebudayaan lokal. Kebudayaan yang menghormati orang lain. Kebudayaan *tepo sliro*.

Marilah, demi kebudayaan yang bersumber dari nenek moyang kita kembali dibumikan. Kembali dihidupkan, agar suasana Kota Jogja yang aman, nyaman, dan tenteram bisa terus berlanjut. Sendi-sendi kehidupan bermasyarakat pun tak terganggu.

Produktivitas masyarakat juga tetap berjalan lancar. Semua orang saling menghargai satu sama lain akan sikap mereka menghadapi Pemilu. Tentu, ini semua tak bisa berjalan hanya di tataran pemerintah saja. Masyarakat yang harus menjadi garda terdepan dalam menjaga kondusivitas tersebut.

Setiap terjadi gejala-gejala friksi harus segera untuk diselesaikan. Jangan sampai membesar yang merugikan semua pihak. Keamanan dan kondusivitas adalah harga mati menjaga Kota Jogja tetap nyaman huni. Semoga.

(\* /amd /nn)

*Salam Jogja, Indonesia Jaya!*  
**Haryadi Suyuti dan Imam Priyono**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005